

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah bagian dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna(komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada pasiennya baik pasien rawat inap, rawat jalan maupun pasien gawat darurat.

Rumah sakit juga merupakan pemilik segala rekaman yang ada dirumah sakit termasuk rekam medis, hal ini mengingat karena catatan-catatan yang terdapat dalam rekam medis merupakan rangkaian dari kegiatan pelayanan yang diberikan oleh sarana pelayanan kesehatan kepada pasien. Dalam upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang baik maka diperlukan pula penyelenggaraan rekam medis yang baik, efektif, dan lengkap sehingga menghasilkan informasi yang akurat Berdasarkan PERMENKES 269/MENKES/PER/III tentang rekam medis bahwa isi dari rekam medis merupakan milik pasien yang wajib dijaga kerahasiaannya sedangkan berkas rekam medis adalah milik sarana pelayanan kesehatan, karena itu diperlukan rekam medis yang sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Tujuan penyelenggaraan rekam medis selain untuk tersedianya rekam medis yang lengkap dan berisi mengenai data dan informasi tentang pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien, penyelenggaraan rekam medis juga berfungsi sebagai tanda bukti yang sah dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Sama halnya dengan pemberian informasi medis kepada pihak lain selain pasien harus diatur sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku secara undang-undang. Sumber hukum yang bisa dijadikan acuan didalam masalah kerahasiaan suatu informasi yang menyangkut rekam medis pasien tercantum pada PP. No. 10 Th. 1966 “Tentang Wajib Simpan Rahasia Kedokteran”.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah itu maka siapapun yang bekerja di rumah sakit khususnya yang berhubungan dengan data rekam medis wajib memperhatikan ketentuan tersebut. Pada dasarnya informasi yang bersumber dari rekam medis terdapat dua kategori yaitu informasi yang mengandung nilai kerahasiaan dan informasi yang tidak mengandung nilai kerahasiaan.

Melihat kegunaan rekam medis sebagai aspek administrasi atau keuangan hal ini berkaitan dengan proses pembayaran yang akan dilakukan pasien baik melalui pembayaran pribadi maupun melalui jasa asuransi. Perusahaan asuransi adalah perusahaan yang mengelola tentang asuransi kesehatan yang berorientasi pada penggantian biaya pelayanan kesehatan atau

memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas hidup atau meninggalnya seseorang.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada bulan desember tahun 2013 di Rumah Sakit Atma Jaya. Dari 393 pasien rawat inap di Rumah Sakit Atma Jaya 23,66% pasien rawat inap dalam pembayaran pelayanan yang diterimanya menggunakan Asuransi. Baik 13 asuransi yang bekerja sama dengan rumah sakit seperti (jamsostek, alianz, avirst) dan lain sebagainya, maupun asuransi yang belum bekerja sama. Adapun ketidaklengkapan yang ditemukan di formulir untuk klaim asuransi dikolom tanda tangan dokter, nama dokter dan cap rumah sakit sebanyak 7,23% yang belum dilengkapi dan penulis menemukan bahwa pelepasan informasi medis untuk klaim asuransi ada yang tidak sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO).

Maka dari itu penulis ingin meninjau dan mengetahui bagaimana proses pengajuan klaim asuransi yang sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) di Rumah Sakit Atma Jaya. Berdasarkan pemaparan diatas dengan ini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang **“Tinjauan Terhadap Pelepasan Informasi Medis Untuk Klaim Asuransi Rawat Inap di Rumah Sakit Atma Jaya”**

B. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah adalah “Bagaimana proses pelepasan informasi medis untuk klaim asuransi pasien rawat inap di Rumah Sakit Atma Jaya Jakarta.”

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya pada proses pelepasan informasi medis untuk pihak klaim asuransi yang baik dan benar di unit rekam medis di rumah sakit Rumah Sakit Atma Jaya Jakarta.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulis, ingin mengetahui gambaran proses pelepasan Informasi Medis untuk klaim asuransi di Rumah Sakit Atma Jaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait dengan pelepasan Informasi Medis untuk klaim asuransi di Rumah Sakit Atma Jaya.
- b. Mengidentifikasi Proses Pelepasan Informasi Medis untuk Klaim Asuransi Pasien Rawat Inap.
- c. Mengidentifikasi Faktor – faktor yang menghambat pengisian formulir klaim asuransi.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi Instansi Rumah Sakit

Untuk Rumah Sakit, diharapkan menjadi masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan pelepasan informasi medis untuk pihak ketiga khususnya asuransi, yang akurat sesuai dengan standar di Rumah Sakit Atma Jaya.

b. Bagi Akademik

a) Sebagai alat untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penerapan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan mengikuti praktek lapangan kerja.

b) Menambah referensi/bahan bacaan perpustakaan Universitas Esa Unggul untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi masasiwa/mahasiswa program studi Rekam Medis.

c. Bagi Penulis

a) Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan yang ada di lapangan khususnya dibidang pelepasan informasi medis untuk pihak ketiga.

b) Dapat mengetahui proses pelepasan informasi medis pasien secara langsung.

- c) Menumbuhkan sikap percaya diri dan kemandirian dalam melaksanakan tugas sesuai bidangnya di bagian rekam medis.